

PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *HOLLYWOOD SQUARES* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 BAITUSSALAM

Munawarah, Zulfan, Nurasiah

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: munawarah204@gmail.com, zulfan82@unsyiah.ac.id, nurasiah.sjh@fkip.ac.id

ABSTRACT

The use of learning strategies has a strong influence on the activity of students learning in the learning process. In order for students to be active both physically, emotionally and intellectually, one of them is with the use of Hollywood Squares learning strategies. This research aims to know the influence of Hollywood Squares learning strategies towards the historical learning activity of students of XI IPS high school N 1 Baitussalam. This study uses a quantitative approach and experimental research type. The population in this study is all students of grade XI IPS SMA N 1 Baitussalam which amount to 40 students and consists of 2 classes. The sampling technique is using total sampling. The sample is from XI IPS 1 as an experiment class and from XI IPS 2 class as a control class of 20 students each. The collection techniques are used observation and documentation, while the data analysis techniques are quantitative data analysis. Based on the results of data analysis already done, the average activity rate of the students obtained was higher than the control class. The average score of the class at experiment is 79 with a tendency $79 \geq 73.3$ in a higher category, while the control class is 59 with a tendency $60 > 59 \geq 46.7$ being in a lower category based on a category of activation in students' studies. It can be deduced that there is an influence on the use of the Hollywood Squares learning strategy against the student's activity in history learning. The factors affecting student's history by using the Hollywood Squares learning strategy in history learning are (1) the opportunity for students as individuals to get physically, emotionally and intellectually, and work together in groups. (2) each student is given an opportunity to ask and answer questions related learning materials in game form. So that students can remember and strengthen understanding of learning materials by re-repeating materials in the form of answers.

Keywords: learning strategies, Hollywood Squares, learning activity.

ABSTRAK

Penggunaan Strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Agar siswa dapat terlibat aktif baik fisik, emosional, maupun intelektual, salah satunya ialah dengan penggunaan strategi pembelajaran Hollywood Squares. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Hollywood Squares Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Baitussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Baitussalam yang berjumlah 40 siswa dan terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampelnya adalah siswa

kelas XI IPS¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS² sebagai kelas kontrol yang masing-masing terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data adalah analisis data kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, rata-rata tingkat keaktifan siswa yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen adalah 79 dengan kecenderungan $79 \geq 73.3$ yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan kelas kontrol adalah 59 dengan kecenderungan $60 > 59 \geq 46.7$ yang termasuk dalam kategori rendah berdasarkan tabel kategori keaktifan belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Hollywood Squares terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar sejarah siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Hollywood Squares dalam pembelajaran Sejarah adalah (1) Adanya kesempatan kepada siswa sebagai individu untuk terlibat secara fisik, emosional dan intelektual, serta bekerja sama dalam kelompok. (2) Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran dalam bentuk permainan. Sehingga siswa dapat mengingat dan memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran dengan pengulangan kembali materi dalam bentuk tanya jawab.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, Hollywood Squares, keaktifan belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan menuntut kualitas yang tinggi untuk setiap individu agar dapat menyesuaikan dirinya dalam kemajuan tersebut. Tingginya kualitas pendidikan sebagai penghasil sumber daya manusia diharapkan mampu membawa individu dengan potensinya menyesuaikan diri dalam perkembangan tersebut. Sebagaimana tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 yaitu, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Tim Fokusmedia, 2015: -)

Pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan harus mendapatkan perhatian yang maksimal, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas. Kegiatan belajar mengajar merupakan faktor penting dalam mewujudkannya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan secara utuh kepada siswa dan sistematis. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam menemukan konsep pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Dalam kurikulum ini menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik, yaitu proses pembelajaran dengan langkah 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) yang bersifat *student center*. Selanjutnya, kegiatan belajar mengajar ini dapat diukur melalui evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilannya.

Pelaksanaan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila hasil evaluasi belajar siswa dari aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan) dapat berkembang dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa agar berperan maksimal dalam pembelajaran. Salah satu caranya dengan menggunakan variasi dalam proses pembelajaran agar siswa berperan aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosional serta menghargai proses pembelajaran.

Hasil evaluasi pembelajaran siswa berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Baitussalam pada tanggal 30 Oktober 2018, ditemukan permasalahan yang terlihat dari nilai ujian yang diperoleh siswa. Kurang dari 50% siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan. Permasalahan ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kebanyakan mendengarkan dan mencatat materi pembelajaran. Pada saat guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa yang berminat menjawab dan siswanya cenderung sama. Kemudian, metode menghafal yang digunakan siswa terhadap materi sejarah yang diterima cepat terlupakan. Siswa akan mudah lupa apa yang sekedar didengar dan dilihat, tetapi siswa dapat menguasai pembelajaran dengan mendengar, melihat, membahas, terapkan dan mengajarkannya kepada orang lain. Oleh karena itu, guru dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dengan cara menerapkan strategi yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, siswa dapat aktif secara fisik, intelektual, dan emosional untuk

meningkatkan pemahaman berdasarkan pengalamannya sendiri. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares*. Strategi ini dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari, menguji kemampuan belajar siswa, serta dapat berbagi dengan siswa lain baik pertanyaan maupun pendapat. Strategi ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan melibatkan fisik, emosional dan intelektual dalam bentuk permainan tanya jawab, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, mengulang kembali materi untuk melatih daya ingat guna mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merasa tertarik dan penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Hollywood Squares* Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Baitussalam”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran (Margono, 2007:107). Selain itu, metode penelitian kuantitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2010:14).

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*. Ciri utama dari *quasi experimental design* adalah pengembangan dari *true experimental design*, yang mempunyai kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010:114).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Baitussalam, Aceh Besar. Pemilihan sekolah ini didasarkan atas observasi awal oleh peneliti terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut. Waktu penelitian adalah saat berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan yaitu sejak Desember 2018 hingga Maret 2019 dalam waktu efektif pembelajaran sejarah di SMAN 1 Baitussalam, Aceh Besar.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Baitussalam yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena jumlah populasi sedikit maka semua populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan. Melalui observasi, dapat diketahui sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menetapkan aspek-aspek tingkah laku atau indikator keaktifan yang akan diobservasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa yang akan dinilai oleh observer. Lembar Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran *Hollywood Squares*. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda

mati (Arikunto, 2010:274). Metode ini digunakan peneliti untuk menggali dokumen-dokumen pendukung yang digunakan untuk melengkapi data siswa, maupun dokumen pendukung dari sekolah.

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan hasil data lembar observasi. Data hasil observasi keaktifan belajar siswa dianalisis dengan analisis data kuantitatif. Hasil data dari lembar observasi tersebut kemudian diklasifikasikan dalam kategori, dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut.

- 1) Menjumlahkan hasil observasi berdasarkan skala nilai 1, 2, 3, 4 atau 5.
- 2) Menentukan skor minimal, yaitu 1 x jumlah soal
- 3) Menentukan skor maksimal, yaitu 4 x jumlah soal
- 4) Menghitung mean ideal (\bar{Y}), yaitu
$$\frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$
- 5) Menghitung standar deviasi (SBy), yaitu
$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Adapun keaktifan siswa selama proses pembelajaran dibagi menjadi empat kategori yang meliputi sangat rendah (skala nilai 1), rendah (skala nilai 2), tinggi (skala nilai 3) dan sangat tinggi (skala nilai 4) sesuai dengan kualifikasi skor hasil observasi keaktifan belajar siswa yang telah ditentukan. Kualifikasi kategori skor hasil

observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan strategi *Hollywood Squares* pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategorisasi tingkat keaktifan belajar siswa

| No | Kecenderungan | Kategori |
|----|------------------------------------|---------------|
| 1 | $Y \geq \bar{Y} + 1.SBy$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $\bar{Y} + 1.Sby > Y \geq \bar{Y}$ | Tinggi |
| 3 | $\bar{Y} > Y \geq \bar{Y} - 1.SBy$ | Rendah |
| 4 | $Y < \bar{Y} - 1.SBy$ | Sangat Rendah |

Sumber: (Mardapi, 2012)

Keterangan:

Y = Skor siswa dari variabel Y

\bar{Y} = Harga mean ideal

SBy = Standar deviasi (Mardapi, 2012:162)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi *Hollywood Squares* atau kelas eksperimen ialah kelas yang selama kegiatan belajarnya diberikan perlakuan tertentu dengan tujuan mendapatkan data keaktifan belajar siswa yang memuaskan.

Tabel 2. Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| No | PERNYATAAN | Skor | | | | |
|----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. | | | | √ | |
| 2 | Siswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dan perasaan siswa lain. | | | | √ | |
| 3 | Siswa menggunakan berbagai strategi berpikir kompleks dengan efektif. | | | √ | | |
| 4 | Siswa menunjukkan kemampuan untuk terlibat dalam berbagai peran secara efektif. | | | | √ | |
| 5 | Siswa memiliki keinginan menerjemahkan tugas menjadi langkah kerja dengan tujuan yang jelas. | | | | √ | |
| 6 | Siswa pada umumnya menginterpretasikan dan menyintesis informasi dengan efektif. | | | | √ | |
| 7 | Siswa menerima informasi dengan jelas dan selalu berusaha agar jelas. | | | | √ | |
| 8 | Siswa menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi dari berbagai sumber informasi dengan efektif. | | | | √ | |
| 9 | Terjadi interaksi antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru. | | | | | √ |
| 10 | Siswa berusaha untuk mencapai tujuan kelompok. | | | | √ | |
| 11 | Pengalaman nyata dilakukan siswa dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok. | | | | √ | |
| 12 | Siswa memiliki keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif. | | | | √ | |
| 13 | Siswa mencari, membuat, dan menggunakan sumber-sumber yang diperlukan. | | | | √ | |
| 14 | Siswa menyatakan/menyampaikan ide dengan jelas. | | | | √ | |
| 15 | Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat dalam menjawab pertanyaan. | | | | | √ |
| 16 | Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat dalam mengajukan pertanyaan. | | | | √ | |
| 17 | Siswa berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. | | | | √ | |
| 18 | Siswa memperlihatkan prinsip jika memang diperlukan. | | | √ | | |
| 19 | Siswa ikut andil dalam mengomentari atau memberi pendapat terhadap argumen temannya. | | | | √ | |
| 20 | Perhatian siswa dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. | | | √ | | |

Hasil observasi keaktifan belajar sejarah siswa di kelas eksperimen berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa, terdapat 20 pernyataan keaktifan belajar

siswa berdasarkan indikatornya yang merupakan pecahan dari lima indikator secara umum. Pertama, tingkat keterlibatan secara fisik, emosional, mental, intelektual

dan personal. Kedua, tingkat perhatian dan kemandirian. Ketiga, tingkat kerja sama dan hubungan sosial. Keempat, tingkat penggunaan sumber informasi. Kelima, tingkat mengungkapkan gagasan dan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil lembar observasi yang telah diisi oleh observer tersebut dapat dilihat bahwa, skor keseluruhan berjumlah 79 dengan standar skor maksimal 100 dan minimal 20. 79 merupakan angka yang cukup memuaskan. Jika dianalisis berdasarkan masing-masing indikator, tingkat menggunakan informasi sangat memuaskan. Tingkat kerjasama dan hubungan sosial, perhatian dan kemandirian,

serta keterlibatan secara fisik, mental, emosional, intelektual dan emosional cukup memuaskan, sedangkan tingkat mengungkapkan gagasan dan memecahkan masalah memuaskan, karena lebih dari setengah standar indikator telah terpenuhi, tetapi tingkat keaktifan siswa lebih tinggi di empat indikator sebelumnya.

Gambaran Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan strategi pembelajaran *Hollywood Squares* tetapi menggunakan metode konvensional.

Tabel 3. Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol

| No | PERNYATAAN | Skor | | | | |
|----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. | | | √ | | |
| 2 | Siswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dan perasaan siswa lain. | | | √ | | |
| 3 | Siswa menggunakan berbagai strategi berpikir kompleks dengan efektif. | | √ | | | |
| 4 | Siswa menunjukkan kemampuan untuk terlibat dalam berbagai peran secara efektif. | | | √ | | |
| 5 | Siswa memiliki keinginan menerjemahkan tugas menjadi langkah kerja dengan tujuan yang jelas. | | | √ | | |
| 6 | Siswa pada umumnya menginterpretasikan dan menyintesis informasi dengan efektif. | | | √ | | |
| 7 | Siswa menerima informasi dengan jelas dan selalu berusaha agar jelas. | | | | √ | |
| 8 | Siswa menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi dari berbagai sumber informasi dengan efektif. | | | √ | | |
| 9 | Terjadi interaksi antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru. | | | √ | | |
| 10 | Siswa berusaha untuk mencapai tujuan kelompok. | | | √ | | |
| 11 | Pengalaman nyata dilakukan siswa dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok. | | | √ | | |
| 12 | Siswa memiliki keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif. | | √ | | | |
| 13 | Siswa mencari, membuat, dan menggunakan sumber-sumber yang diperlukan. | | | √ | | |
| 14 | Siswa menyatakan/menyampaikan ide dengan jelas. | | | √ | | |
| 15 | Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat dalam menjawab pertanyaan. | | | √ | | |
| 16 | Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat dalam mengajukan pertanyaan. | | | | √ | |
| 17 | Siswa berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. | | | √ | | |
| 18 | Siswa memperlihatkan prinsip jika memang diperlukan. | | √ | | | |
| 19 | Siswa ikut andil dalam mengomentari atau memberi pendapat terhadap argumen temanya. | | √ | | | |
| 20 | Perhatian siswa dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. | | | | √ | |

Hasil observasi keaktifan belajar sejarah siswa di kelas eksperimen berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui

bahwa terdapat 20 pernyataan keaktifan belajar siswa berdasarkan indikatornya, yang merupakan pecahan dari lima indikatornya secara umum. Pertama, tingkat keterlibatan secara fisik, emosional, mental,

intelektual dan personal. Kedua, tingkat perhatian dan kemandirian. Ketiga, tingkat kerja sama dan hubungan sosial. Keempat, tingkat penggunaan sumber informasi. Kelima, tingkat mengungkapkan gagasan dan pemecahan masalah. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor keseluruhan berjumlah 56 dengan standar skor maksimal 100 dan minimal 20. Tingkat keaktifan siswa dari kelima indikator tersebut cukup memuaskan pada tingkat penggunaan sumber informasi, perhatian dan kemandirian, keterlibatan secara fisik, emosional, intelektual, dan personal, serta kerjasama hubungan sosial. Tingkat mengungkapkan gagasan dan pemecahan masalah hanya setengah dari standar indikator keaktifan yang terpenuhi.

Hasil analisis keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kecenderungan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Kategorisasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| No | Kecenderungan | | Kategori |
|----|----------------------------|---------------------|---------------|
| 1 | $79 \geq 60 + 1.13,3$ | $79 \geq 73,3$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $60 + 1.13,3 > 79 \geq 60$ | $73,3 > 79 \geq 60$ | Tinggi |
| 3 | $60 > 79 \geq 60 - 1.13,3$ | $60 > 79 \geq 46,7$ | Rendah |
| 4 | $79 < 60 - 1.13,3$ | $79 < 46,7$ | Sangat Rendah |

Tabel 5. Hasil Analisis Kategorisasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di Kelas Kontrol

| No | Kecenderungan | | Kategori |
|----|----------------------------|---------------------|---------------|
| 1 | $59 \geq 60 + 1.13,3$ | $59 \geq 73,3$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $60 + 1.13,3 > 59 \geq 60$ | $73,3 > 59 \geq 60$ | Tinggi |
| 3 | $60 > 59 \geq 60 - 1.13,3$ | $60 > 59 \geq 46,7$ | Rendah |
| 4 | $59 < 60 - 1.13,3$ | $59 < 46,7$ | Sangat Rendah |

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan yang telah disesuaikan dengan kategori kecenderungan keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen terlihat sangat baik. Yaitu $79 \geq 60 + 1.13,3 = 79 \geq 73,3$ termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sudah memenuhi atau mencapai indikator pencapaian keaktifan belajar siswa. Selanjutnya hasil perhitungan yang telah disesuaikan dengan kategori kecenderungan keaktifan belajar siswa di kelas kontrol terlihat kurang baik, yaitu $60 > 59 \geq 60 - 1.13,3 = 60 > 59 \geq 46,7$ termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum memenuhi atau mencapai indikator pencapaian keaktifan belajar siswa.

Dari hasil analisis data di atas terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran *Hollywood Squares* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Baitussalam. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan Melvin L Silberman (2017:267) bahwa keunggulan dari strategi pembelajaran aktif *Hollywood Square* yaitu melatih kemampuan siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari, menguji kemampuan siswa dan dapat berbagi dengan siswa lain. Strategi *Hollywood Squares* adalah permainan tanya jawab yang dilaksanakan di depan kelas untuk mengulang dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan melibatkan siswa secara fisik, mental dan intelektual dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya, penelitian Andri Dirgahayuning (2017) bahwa Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Square Review* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Square Review* menerapkan prinsip games yang membawa siswa pada suasana baru yang lebih menyenangkan sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Square Review* ini, cara peninjauan ulang terhadap materi yang telah didapat oleh siswa dikemas dengan cara menarik yaitu dibuat dalam serangkaian permainan tic-tac-toe yang diadopsi dari permainan *Hollywood Square* yang merupakan tayangan kuis TV yang pernah populer. Keaktifan siswa terlihat saat menjawab pertanyaan. Siswa sangat termotivasi untuk membentuk panel *tic-tac-toe*. panel *tic-tac-toe* merupakan suatu penguatan, sehingga membuat siswa termotivasi untuk menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat. Penelitian ini sebagai usaha memperbaiki proses pembelajaran kimia di kelas XI IPA 2 SMAN 5 Pekanbaru terutama untuk memperbaiki aktivitas belajar siswa yaitu mengajukan pertanyaan, menyampaikan jawaban/pendapat, berdiskusi dalam kelompok dan antusias terhadap permainan *Hollywood Square*.

Selanjutnya penelitian dari Deni Eka Putri (2013) menyatakan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Hollywood Squares* lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa

yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Hollywood Squares*, menjadikan siswa sangat berantusias dalam belajar serta aktif dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar sejarah siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Hollywood Squares* dalam pembelajaran Sejarah adalah (1) Adanya kesempatan kepada siswa sebagai individu untuk terlibat secara fisik, emosional dan intelektual, serta bekerja sama dalam kelompok. (2) Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran dalam bentuk permainan. Sehingga siswa dapat mengingat dan memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran dengan pengulangan kembali materi dalam bentuk tanya jawab. Hal tersebut menimbulkan ketertarikan siswa terhadap proses belajar di dalam kelas dan mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif dari informasi yang disampaikan guru tetapi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terlihat dari tingkat kemampuan, minat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Selain faktor minat belajar yang tinggi, keberadaan berbagai fasilitas yang memadai yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh

strategi pembelajaran *Hollywood Squares* terhadap keaktifan belajar sejarah siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Hollywood Squares* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Karena siswa dapat terlibat aktif baik fisik, emosional maupun intelektual dalam proses pembelajaran, serta mencapai indikator keaktifan belajar siswa yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan di kelas eksperimen tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah sebesar 79% dengan kecenderungan $79 \geq 73,3$ yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kelas kontrol sebesar 56% dengan kecenderungan $60 > 59 \geq 46,7$ yang termasuk dalam kategori rendah berdasarkan tabel kategori keaktifan belajar siswa. Maka penggunaan strategi pembelajaran *Hollywood Squares* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Baitussalam, Aceh Besar. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar sejarah siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Hollywood Squares* dalam pembelajaran Sejarah adalah (1) Adanya kesempatan kepada siswa sebagai individu untuk terlibat secara fisik, emosional dan intelektual, serta bekerja sama dalam kelompok. (2) Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran dalam bentuk permainan. Sehingga siswa dapat mengingat dan memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran dengan pengulangan kembali materi dalam bentuk tanya jawab. Hal tersebut menimbulkan ketertarikan siswa terhadap proses belajar di dalam kelas dan

mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif dari informasi yang disampaikan guru tetapi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dirgahayuning, Andri. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Hollywood Square Review* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Larutan Asam dan Basa di Kelas XI IPA 2 SMAN 5 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Vol. 5 No 2.
- Eka Putri, Deni dkk. 2013. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Hollywood Squares Review* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X MAS Plus Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal JIM SKIP PGRI SUMBAR*. Padang Ganting: STKIP PGRI SUMBAR.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Melvin L. 2017. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tim Fokusmedia. 2015. *Undang-Undang
SISDIKNAS Sistem Pendidikan
Nasional*. Jakarta: Fokusmedia.